

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2023

Agustin Wulandari ^{1*}, Hari Setiono ², M. Bahril Ilmiddaviq ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

*Email: agustinw881@gmail.com, harisetiono@unim.ac.id, daviqunim@ac.id

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: agustinw881@gmail.com

ABSTRACT. Financial report analysis functions to identify the weaknesses and strengths of a business so that the business can make the right decisions, as is the case with registered agricultural sector companies. The study aims to understand the influence of ROA, CR, DAR, TATO and EPS on stock prices. Understanding with a quantitative approach and multiple regression analysis methods using SPSS 2 software. The sample in the study consisted of 22 businesses that used purposive sampling techniques. Based on the research results, ROA, CR, TATO, and EPS partially all have a significant effect on stock prices, while DAR does not have an effect on stock prices in the agricultural sector. In addition, simultaneously ROA, CR, DAR, TATO, and EPS have a significant effect on the stock prices of agricultural sector companies listed on the IDX.

Keywords: Financial Ratios, Share Prices, Agricultural Sector, IDX.

ABSTRAK. Analisa laporan keuangan berfungsi guna mengetahui kelemahan dan kekuatan bisnis dengan demikian bisnis bisa membuat keputusan yang tepat, begitu pula dengan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Penelitian bertujuan memahami pengaruh dari ROA, CR, DAR, TATO dan EPS terhadap harga saham. Pengertian dengan pendekatan kuantitatif dan metode analisis regresi berganda memanfaatkan software spss 22. Sampel dalam penelitian terdiri dari 22 usaha yang telah menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian, ROA, CR, TATO, dan EPS secara parsial semuanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Selain itu, secara bersamaan ROA, CR, DAR, TATO, dan EPS berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Harga Saham, Sektor Pertanian, BEI

1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang mendorong perkembangan ekonomi nasional. Dalam data statistik Indonesia sektor ini selalu mengalami perkembangan positif dari tahun 2020-2022. Tahun 2020-2022 merupakan masa pandemi Covid 19 yang membuat beberapa bidang industri macet berbeda dengan sektor pertanian yang selalu stabil. Namun pada data Bursa Efek Indonesia sebagian besar sektor pertanian mengalami degradasi harga saham yang drastis di tahun 2023. Degradasi harga saham tersebut bisa berdampak buruk bagi emiten yaitu sulit mendapatkan investor dengan demikian bisnis sulit mendapatkan peluang meningkatkan pendapatannya dan paling parah bisnis mengalami kebangkrutan seperti yang terjadi pada beberapa bisnis startup di Indonesia yang gulung tikar tahun 2023. Guna menghindari ancaman tersebut, penting melakukan analisis laporan keuangan dalam mengidentifikasi ketangguhan dan kerentanan bisnis. Hal ini akan menjadi pertimbangan manajemen bisnis guna membuat keputusan yang bertujuan meningkatkan nilai emiten,

sebagaimana tercermin dalam harga sahamnya. Analisis rasio keuangan bertujuan mengevaluasi kekurangan dan performa suatu bisnis. Ini termasuk metode dalam analisis laporan keuangan. Rasio keuangan ini biasanya dikategorikan menjadi 5 jenis yang terdiri dari rasio aktivitas, rentabilitas, pasar, leverage dan likuiditas (Thian, 2022).

Dalam penelitian ini, 5 rasio keuangan yang berfungsi adalah: Rasio utang terhadap aset (DAR), Pengembalian atas aset (ROA), Rasio perputaran seluruh aset (TATO), Rasio lancar (CR), dan Laba per lembar saham (EPS). Pengembalian atas aset yang mewakili rasio rentabilitas berfungsi guna mengevaluasi keuntungan akan diterima pemodal dari total aset emiten. *Rasio lancar* yang mewakili rasio likuiditas berfungsi guna mengevaluasi likuiditas emiten dengan mengevaluasi kompetensinya guna memenuhi utang lancarnya dengan aset lancarnya. *Rasio utang terhadap aset* yang mewakili rasio solvabilitas berfungsi guna mengevaluasi kompetensi emiten dalam memenuhi seluruh utangnya dengan menggunakan total asetnya. *Rasio perputaran seluruh aset* yang mewakili rasio aktivitas yang mengevaluasi efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mendayagunakan total aset bisnis dengan demikian dapat menghasilkan penjualan. *Laba per lembar saham* yang mencerminkan rasio pasar berguna mengevaluasi kompetensi emiten dalam memberikan pengembalian pada investor (Thian, 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Teori sinyal

Sinyal mengacu pada gerakan yang diambil manajemen bisnis guna mengkomunikasikan prospek emiten pada investor. Teori sinyal menitikberatkan krusialnya informasi yang dikeluarkan oleh suatu bisnis dalam proses pengambilan keputusan penanaman modal bagi pihak eksternal (Sulistyanto, 2008). Menurut teori sinyal, laporan keuangan berfungsi guna emiten dalam memberikan sinyal positif atau negatif pada pemangku kepentingan, sebagai dasar pengambilan keputusan penanaman modal mereka (Utomo, 2019).

Harga saham

Saham / sekuritas adalah sertifikat kepemilikan atas suatu perusahaan. saham dikategorikan dalam 2 jenis: saham biasa dan saham preferen (Rokhmatussa'diyah & Suratman, 2009). Kedua jenis saham ini mempunyai karakteristik yang berbeda diantaranya adalah pembagian dividen pada saham preferen yang didahulukan dan jumlah dividennya tetap berbeda dengan pemodal biasa pembagian dividen jumlahnya fluktuatif. Namun

keduanya memiliki persamaan yaitu ekuitas menyatakan kepemilikan dan membayar dividen (Tandelilin, 2017). Dalam rangka jual beli efek atau instrumen keuangan di pasar modal, terdapat pertimbangan penting bagi investor yang terlibat dalam kegiatan pasar, maupun bagi manajemen bisnis yang sahamnya dicatatkan di bursa. Diketahui bahwa harga saham berfungsi guna mengukur nilai suatu emiten. Fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi bahan penting guna dikaji lebih lanjut. Keberhasilan dan keakuratan dalam memprediksi pergerakan harga saham menjadi tujuan utama bagi investor yang berpartisipasi dalam aktivitas di bursa efek. (Rokhmatussa'diyah & Suratman, 2009).

Pengembalian atas aset

Pengembalian atas aset adalah pendekatan pada rasio rentabilitas yang berfungsi mengevaluasi besarnya *profit* yang dihasilkan dari keseluruhan aset. Tingginya ROA menandakan bisnis menghasilkan laba yang tinggi pula (Thian, 2022).

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} : \text{Total aset}$$

Rasio lancar

Current Ratio merupakan jenis pendekatan yang berfungsi mengevaluasi besarnya aset lancar emiten bisa membayar utang lancar segera jatuh tempo. (Thian, 2022).

$$\text{CR} = \text{Aset lancar} : \text{Kewajiban lancar}$$

Rasio utang atas aset

Rasio utang atas aset adalah pendekatan dalam rasio solvabilitas yang berfungsi mengevaluasi besarnya aset yang dihasilkan dari utang (Thian, 2022).

$$\text{DAR} = \text{Total utang} : \text{Total aset}$$

Perputaran seluruh aset

Rasio perputaran seluruh aset merupakan jenis pendekatan pada rasio aktivitas yang berfungsi mengevaluasi besarnya penjualan yang dihasilkan dari pengolahan keseluruhan aset (Thian, 2022).

$$\text{TATO} = \text{Penjualan} : \text{Rata-rata total aset}$$

Laba per lembar saham

Laba per lembar saham yaitu pendekatan rasio pasar yang berfungsi mengevaluasi jumlah laba yang bisa diatribusikan pada setiap lembar sekuritas. EPS yang lebih besar

menandakan pemodal menerima laba per saham yang lebih besar, yang menandakan profitabilitas yang lebih tinggi untuk setiap saham yang dimilikinya. (Thian, 2022).

$$\text{EPS} = \text{Laba bersih} : \text{Lembar saham biasa yang beredar}$$

Hipotesis

H1 : Pengaruh signifikan ROA terhadap harga saham

Pengembalian atas aset adalah rasio yang berfungsi mengevaluasi performa emiten memperoleh laba dari aset yang dimiliki (Thian, 2022). Pentingnya rasio ini adalah guna mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan mendayagunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka kualitas laba akan naik yang merupakan capaian baik emiten dengan demikian bisa mendorong eskalasi harga saham (Khasanah et al., 2022). Semakin tinggi ROA menandakan sinyal positif pada investor dengan demikian bisa mendorong naiknya harga saham emiten (Nugraha & Artini, 2022).

H2 : Pengaruh signifikan CR terhadap harga saham

Rasio lancar berfungsi mengevaluasi kapabilitas emiten membayar utang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki [3]. Rasio lancar penting bagi pemodal lantaran Rasio lancar bisa memberikan informasi pada pemodal guna menentukan keputusan penanaman modalnya yang nantinya bisa berdampak pada harga saham. Semakin tinggi CR menandakan bahwa aset lancar lebih besar dari utang lancarnya dengan demikian emiten semakin bisa membayar utangnya pada kreditur (Slamet Adi Prastyo et al., 2022). Ketika CR meningkat dengan demikian dapat harga saham juga akan naik, lain halnya saat CR turun maka harga saham ikut turun (Leon, 2023).

H3 : Pengaruh signifikan DAR terhadap harga saham

Rasio utang atas aset merupakan rasio yang berfungsi mengevaluasi besarnya aset bisnis yang dibeli dengan utang atau besarnya utang bisnis yang berpengaruh pada pembiayaan aset (Thian, 2022). Besarnya DAR menandakan bahwa aset emiten sebagian besar berfungsi guna menjamin utang daripada modal saat likuidasi. Hal tersebut bisa menurunkan minat investasi dengan demikian dapat berdampak pada harga saham perusahaan. DAR berpengaruh signifikan atas harga saham dengan demikian degradasi dan eskalasi DAR bisa mempengaruhi harga saham (Sari et al., 2022).

H4 : Pengaruh signifikan TATO terhadap harga saham

Rasio perputaran seluruh aset adalah rasio keuangan berfungsi mengevaluasi efektifitas seluruh aset dalam menghasilkan penjualan (Thian, 2022). Besarnya penjualan

akan mempengaruhi laba emiten juga meningkat dan berdampak pada pembagian dividen pada pemodal. Eskalasi laba tersebut merupakan prestasi keberhasilan emiten dengan demikian dapat mempengaruhi eskalasi harga saham emiten. Semakin tinggi TATO menandakan prestasi emiten dengan demikian bisa mendorong meningkatnya harga saham emiten (Khasanah et al., 2022). Semakin besar TATO maka semakin efektif dan efisien emiten mendayagunakan asetnya dan ketika laba yang dihasilkan tinggi maka bisa mendorong meningkatnya harga saham emiten (Hakmi & Bakri, 2023)..

H5 : Pengaruh signifikan EPS terhadap harga saham

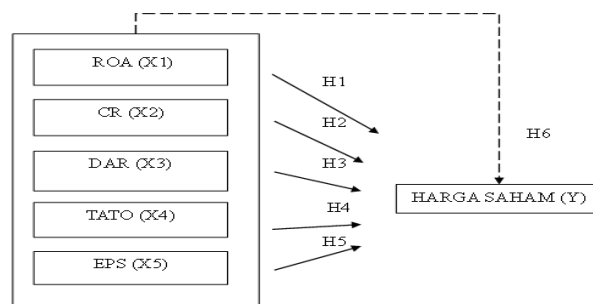
Laba per lembar saham merupakan rasio keuangan yang berfungsi mengevaluasi kompetensi manajemen emiten memberikan profit pada pemodal. (Thian, 2022). Pemodal akan menggunakan EPS guna menentukan keputusan penanaman modal dengan demikian berdampak pada eskalasi harga saham. Tingginya EPS menandakan bahwa semakin besar pengembalian penanaman modal yang akan diterima dengan demikian bisa mendorong meningkatnya harga saham emiten Br Panggabean et al. (2023). Ketika EPS meningkat maka harga saham tinggi lantaran tingginya dividen yang akan diterima (DZAKWAN et al., 2023).

H6 : Pengaruh signifikan ROA, CR, DAR, TATO, dan EPS terhadap harga saham

Berdasarkan pemaparan dari kelima hipotesis di atas mengemukakan bahwa ROA, CR, DAR, TATO dan EPS mempunyai pengaruh signifikan atas degradasi dan eskalasi harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah sebanyak 22 perusahaan sektor pertanian terdaftar di BEI tahun 2020–2023 dengan memakai purposive sampling. Desain penelitian asosiatif kausal memakai pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisa.



Gambar 1. Desain Penelitian Asosiatif Kausal Memakai Pendekatan Kuantitatif

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	88	-.17	.18	.0263	.06014
CR	88	.06	9.53	1.7561	1.76706
DAR	88	.09	2.31	.5601	.38274
TATO	88	.03	4.49	.8215	.75706
EPS	88	-417	894	76.72	180.920
HARGA_SAHAM	88	50	12325	1025.55	1934.509
Valid N (listwise)	88				

Berdasarkan hasil Statistik deskriptif bisa disimpulkan dari 88 data penelitian memperlihatkan bahwa ROA memiliki nilai terbesar 0,18 pada CSRA dan terkecil pada BWPT senilai -0,17. CR memiliki nilai terbesar 9.53 pada LSIP dan terkecil 0,06 pada UNSP. DAR memiliki nilai terbesar 2.31 pada UNSP dan terkecil 0,09 pada LSIP. TATO memiliki nilai terbesar pada MGRO 4.49 dan terkecil pada BTEK 0,03. EPS memiliki nilai terbesar pada AALI 894 dan terkecil pada UNSP -417. Harga saham memiliki nilai terbesar pada AALI 12325 dan terendah 50 yaitu pada IKAN, ANDI, BTEK, dan GZCO.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				71
Normal Parameters	Mean			.0000000
	Std. Deviation			293.6085319
Most Extreme Differences	Absolute			.088
	Positive			.088
	Negative			-.055
Test Statistic				.088
Asymp. Sig. (2-tailed)				.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			.614
	99% Confidence Interval			
	Lower Bound			.602
Upper Bound			.627	

Dalam data tersebut menandakan data berdistribusi normal, berdasarkan temuan one sampel kalmogorov-smirnov sebesar 0,2 ($p > 0,05$).

Uji Multikolinearitas

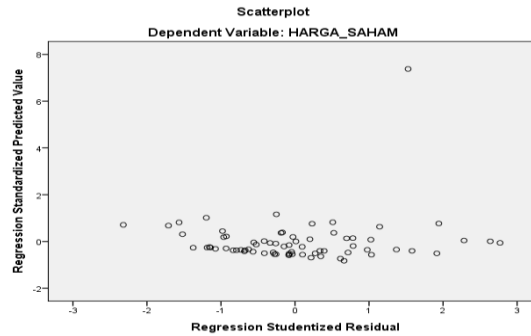
Tabel 3. Coefficients^a

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.724	1.382
	CR	.632	1.582
	DAR	.744	1.344
	TATO	.980	1.021
	EPS	.784	1.276

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan tabel pengujian multikolinearitas di atas menandakan seluruh variabel independen atas variabel dependen mempunyai tolerance $> 0,01$ dan VIF < 10 dengan demikian dinyatakan multikolinearitas tidak terjadi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4. Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	179.632	68.425		.011
	ROA	-666.260	467.519	-.199	.159
	CR	27.300	15.375	.265	.080
	DAR	-17.672	81.146	-.030	.828
	TATO	25.647	28.479	.108	.371
	EPS	.049	.215	.031	.819

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan scatterplot dan uji glejser tersebut membuktikan data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena pada Uji glejser menandakan seluruh variabel x atas variabel y mempunyai probabilitas $> 0,05$

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 ^a	.917	.910	304.692	2.178

a. Predictors: (Constant), EPS, TATO, DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Hasil pengujian autokorelasi menandakan data tidak terjadi gejala autokorelasi. Hal tersebut lantaran $dU < DW < 4-dU$.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	97.703	110.635		.883
	ROA	-4493.706	755.928	-.250	-.5945
	CR	53.695	24.860	.097	2.160
	DAR	-88.579	131.204	-.028	-.675
	TATO	223.196	46.047	.175	4.847
	EPS	8.561	.347	.998	24.683

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

$$Y = 97 - 4493 + 53 - 88 + 223 + 8 + e$$

Berdasarkan analisis regresi linier memberitahukan bila tidak terjadi perubahan pada variabel ROA, CR, DAR, TATO, dan EPS maka harga saham adalah 97. Jika ROA sebesar 1% dan variabel CR, DAR, TATO, dan EPS semuanya tetap, maka harga saham akan naik menjadi sekitar 4493. Jika CR 1% dan variabel ROA, DAR, TATO, dan EPS semuanya tetap, maka harga saham kira-kira 53. Dengan asumsi 1 % DAR dan variabel konstan ROA, CR, TATO, dan EPS maka harga saham akan naik menjadi sekitar 88. Jika TATO 1% dan variabel ROA, CR, DAR, dan EPS semuanya tetap, maka harga saham akan naik sekitar 223. Jika EPSnya 1% dan variabel ROA, CR, DAR, dan TATO semuanya tetap, maka harga sahamnya naik 8.

d. Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	97.703	110.635		.883
	ROA	-4493.706	755.928	-.250	-.5945
	CR	53.695	24.860	.097	2.160
	DAR	-88.579	131.204	-.028	-.675
	TATO	223.196	46.047	.175	4.847
	EPS	8.561	.347	.998	24.683

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berikut ringkasan hasil pengujian parsial: *Pengembalian atas aset* atau ROA mempunyai tingkat probabilitas 0,00 ($p < 0,05$) dengan demikian X1 (ROA) berpengaruh signifikan atas Y (harga saham). *Rasio lancar* atau CR mempunyai tingkat probabilitas 0,03 ($p < 0,05$) dengan demikian X2 (CR) berpengaruh signifikan atas Y (harga saham). *Rasio utang atas aset* atau DAR mempunyai tingkat probabilitas 0,5 ($p > 0,05$) dengan demikian X3 (DAR) tidak berpengaruh signifikan atas Y (harga saham). *Rasio perputaran seluruh aset* (TATO) memiliki tingkat probabilitas statistik sebesar 0,00 ($p < 0,05$), artinya X4

(TATO) berpengaruh signifikan atas Y (harga saham). Laba setiap lembar saham memiliki tingkat probabilitas 0,00 ($p < 0,05$) dengan demikian X5 (EPS) berpengaruh signifikan atas Y (harga saham).

Uji F

Tabel 8. ANOVA^a

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66446561.99	5	13289312.40	143.146	.000 ^b
	Residual	6034417.899	65	92837.198		
	Total	72480979.89	70			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, TATO, DAR, ROA, CR

Berdasarkan pengujian simultan, analisis residual menunjukkan nilai signifikan senilai 0,00 ($p < 0,05$). Dengan demikian menandakan variabel X yaitu ROA, CR, DAR, TATO, dan EPS secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan atas variabel Y yaitu harga saham emiten sektor pertanian.

e. Uji koefisien determinasi

Tabel 9. Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.917	.910	304.692

a. Predictors: (Constant), EPS, TATO, DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi memperlihatkan nilai 0,91 dengan demikian menerangkan variabel independen memiliki kontribusi sebesar 91% terhadap variabel dependen, sedangkan 9% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berlandaskan pengujian t memperlihatkan *Pengembalian atas aset* yang merupakan rasio profitabilitas mempunyai nilai probabilitas 0,00 ($p < 0,05$). dengan demikian menandakan ROA berpengaruh signifikan atas harga saham. Selaras dengan temuan Br Panggabean et al. (2023) yang berpendapat bahwa eskalasi ROA tidak selalu menjadi indikator yang bisa diandalkan oleh pemodal. Namun berbeda Khasanah et al. (2022) menerangkan bahwa eskalasi ROA menandakan kualitas laba baik dan bisa mendorong eskalasi harga saham dan Nugraha & Artini (2022) juga menerangkan bahwa ROA berpengaruh penting atas harga saham.

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Berlandaskan pengujian t memperlihatkan CR yang menggambarkan rasio likuiditas memiliki probabilitas 0,03 ($p < 0,05$) dengan demikian bisa dinyatakan CR mempunyai pengaruh signifikan atas harga saham. Temuan ini selaras dengan Slamet Adi Prastyo et al. (2022) yang menerangkan naik turunnya CR bisa mempengaruhi harga saham. Menurut H.Leon (2023) menerangkan semakin tinggi CR maka emiten semakin bisa melunasi utang lancarnya dengan demikian harga saham naik.

Pengaruh DAR Terhadap Harga Saham

Berlandaskan pengujian t menunjukkan bahwa rasio solvabilitas DAR mempunyai probabilitas sebesar 0,5 ($p > 0,05$), menandakan DAR tidak berpengaruh signifikan atas harga saham. Selaras dengan temuan Liani & Widodo (2021) juga menerangkan bahwa ketika DAR meningkat maka risiko modal investasi meningkat. Risiko ini pada akhirnya direpon negatif oleh pasar, dengan demikian dapat menurunkan harga saham.

Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham

Berlandaskan pengujian t memperlihatkan TATO yang menggambarkan rasio aktivitas memiliki probabilitas 0,00 ($p < 0,05$) dengan demikian bisa dinyatakan TATO berpengaruh signifikan atas harga saham. Temuan ini didasarkan pada temuan Khasanah et al., (2022) menerangkan semakin tinggi TATO menandakan emiten bisa mendayagunakan asetnya dengan baik dalam menghasilkan penjualan dengan demikian dapat mendorong eskalasi laba yang berakibat pada eskalasi harga saham emiten.

Pengaruh Eps Terhadap Harga Saham

Berlandaskan uji t memperlihatkan EPS yang menggambarkan rasio pasar memiliki probabilitas 0,00 ($p < 0,05$) dengan demikian bisa ditarik kesimpulan adanya pengaruh signifikan EPS atas harga saham. Selaras dengan penelitian Br Panggabean et al. (2023) yang menerangkan pemodal lebih cenderung membeli saham tersebut ketika EPSnya tinggi dengan demikian dapat menaikkan harga saham. Tingginya EPS menandakan semakin tingginya harga saham emiten lantaran dapat mempengaruhi jumlah pembayaran dividen yang akan diterima pemodal DZAKWAN et al. (2023).

Pengaruh ROA, CR, DAR, TATO dan EPS Terhadap Harga Saham

Variabel ROA, TATO, DAR, CR, serta EPS ditemukan memiliki tingkat probabilitas 0,00 ($p < 0,05$) berdasarkan percobaan secara simultan. Artinya variabel independen terdiri dari ROA, CR, DAR, TATO, serta EPS berpengaruh signifikan atas harga saham. Menurut penelitian Slamet Adi Prastyo et al. (2022), jika ROA meningkat maka jumlah uang yang

diinvestasikan juga meningkat, yang pada gilirannya menyebabkan harga sekuritas bisnis meningkat. Menurut penelitian Leon (2023), seiring dengan naiknya CR, semakin likuid suatu bisnis maka harga sekuritas juga naik. Menurut penelitian Slamet Adi Prastyo et al. (2022) semakin besar DAR maka harga menjadi kurang stabil. Studi oleh Hakmi & Bakri (2023) menerangkan bahwa seiring naiknya TATO, maka jumlah uang yang dihasilkan oleh emiten akan meningkat dan berpotensi menaikkan harga saham. Menurut penelitian DZAKWAN et al. (2023), semakin meningkat EPS maka margin keuntungan yang diperoleh pemodal juga meningkat dengan demikian dapat berdampak pada eskalasi harga saham.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan pengujian empiris pada data memperlihatkan ROA, CR, TATO, dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan atas harga saham, DAR tidak berpengaruh signifikan atas harga saham. Hasil penelitian secara bersamaan menandakan setiap variabel independen yang meliputi ROA, CR, DAR, TATO, dan EPS berpengaruh signifikan atas harga saham.

Saran

Mengenai penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini diharapkan menambahkan rasio keuangan di luar penelitian dengan demikian bisa menambah refresi baru bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Br Panggabean, E. S., Akita, H. N. J., & Yuniior, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 7(1). <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n1.p51-65>
- DZAKWAN, N., FARIANTIN, E., & SETIAWATI, E. (2023). PENGARUH ROA, NPM, EPS, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI. *GANEC SWARA*, 17(1). <https://doi.org/10.35327/gara.v17i1.368>
- Hakmi, R. S., & Bakri, S. (2023). Pengaruh Roe, Eps, Cr Dan Tato Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *JURNAL EKOBIS DEWANTARA*, 6(3). https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3751

- Khasanah, U., Suwarti, T., & Artikel, I. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2654–2667. www.bi.go.id
- Leon, H. (2023). THE IMPACT OF THE FINANCIAL PERFORMANCE RATIO AND SHARES PRICES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN THE LQ45 INDEX. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Liani, E., & Widodo, A. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT JAYA REAL PROPERTY, TBK PERIODE TAHUN 2010 – 2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3). <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.56>
- Nugraha, K. C., & Artini, L. G. S. (2022). The Effect of Financial Performance on Stock Prices of Automotive and Component Sub Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 327–331. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1595>
- Rokhmatussa'diyah, A., & Suratman. (2009). HUKUM INVESTASI & PASAR MODAL. Sinar Grafika.
- Sari, R. N., Nurhasanah, N., & ... (2022). The Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan *Journal of Economic* <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/3352>
- Slamet Adi Prastyo, Taufik Akbar, & Suseno Hendratmoko. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RASIO LANCAR (CR), DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ERAJAYA SWASEMBADA Tbk. *Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.60>
- Sulistyanto, S. H. (2008). MANAJEMEN LABA TEORI DAN MODEL EMPIRIS (M. A. Listyandari, Ed.). PT Grasindo.
- Tandelilin, E. (2017). PASAR MODAL ; MANAJEMEN PORTOFOLIO DAN INVESTASI (G. Sudibyo, Ed.). PT Kanisius.
- Thian, A. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Aldila, Ed.). Penerbit ANDI.
- Utomo, M. N. (2019). RAMAH LINGKUNGAN DAN NILAI PERUSAHAAN (F. A. Rohmawati, Ed.). CV Jakad Publishing Surabaya.